

## Peran Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa

Serly Marpaung<sup>1</sup>, Nur Azura Tambunan<sup>2</sup>, Kholiah Ulfi<sup>3</sup>, Naldi Hasbullah

Batubara<sup>4</sup>, Anil Raihan Daulay<sup>5</sup>, Muhammad Putra Dinata Saragi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Bimbingan Penyuluhan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [serlimarpau@gmail.com](mailto:serlimarpau@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurazuratambunan11@gmail.com](mailto:nurazuratambunan11@gmail.com)<sup>2</sup>, [kholilahulfi@gmail.com](mailto:kholilahulfi@gmail.com)<sup>3</sup>  
[Naldihasbullah12@gmail.com](mailto:Naldihasbullah12@gmail.com)<sup>4</sup>, [anilraihan07@gmail.com](mailto:anilraihan07@gmail.com)<sup>5</sup>, [putradinatasaragi@uinsu.ac.id](mailto:putradinatasaragi@uinsu.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Bimbingan kelompok memberikan layanan konseling dalam rangka membantu siswa untuk lebih produktif dalam pengembangan dirinya yang dibentuk dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok memudahkan para siswa untuk menyampaikan informasi dikarenakan dalam suasana kelompok siswa dianjurkan untuk menyampaikan pendapatnya. Namun, bagi beberapa siswa tidak sepenuhnya mampu menuangkan pendapatnya di dalam suatu komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi peran bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan keahlian siswa agar lebih terampil dalam menyampaikan informasi ataupun pesan melalui prosedur komunikasi.

**Kata kunci :** *Peran, Bimbingan kelompok, keterampilan, komunikasi*

### Abstract

Group guidance provides counseling services in order to help students to be more productive in self-development formed in a group atmosphere. Group guidance makes it easier for students to convey information because in a group atmosphere students are encouraged to express their opinions. However, some students are not fully able to express their opinions in a communication. This study uses a qualitative method. The purpose of this research is to find out what is the role of group guidance in improving students' communication skills. The results of the study show that group guidance aims to develop students' expertise so that they are more skilled in conveying information or messages through communication procedures.

**Keywords:** *Role, group guidance, skills, communication*

### PENDAHULUAN

Sekolah sebagai wadah pengembangan komunikasi anak yang di dalamnya terdapat layanan bimbingan. Salah satunya bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ini bertujuan untuk melatih komunikasi. Konu dan Rimpela (2002)

Sekolah sebagai suatu sistem yang besar memang tidak dapat berfungsi dengan baik dalam melayani mahasiswa. Harus ada departemen yang terlibat dalam membantu melayani siswa. Layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan potensi, kepribadian, sosial dan karir

merupakan orientasi dan nasehat Sekolah. Sekolah seharusnya mengevaluasi sistem yang ada.

Sekolah untuk menjadikannya sekolah yang sukses. Atas dasar ini perlu mendiagnosis peran layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian dari sistem sekolah bekerja dan berpartisipasi dalam penyediaan layanan kepada siswa untuk menciptakan sekolah yang berkembang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan pelaksanaan amanat UUD 1945 yaitu Mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu layanan bimbingan konseling yaitu bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok sebagai metode dalam pengembangan diri siswa yang dibentuk secara dua orang atau lebih (kelompok).

Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri. (Tohirin ; 2012)

Salah satu tujuan dari adanya bimbingan kelompok untuk membangun suatu komunikasi yang baik. Tidak semua siswa mampu berkomunikasi dengan temannya. Bagi siswa yang tidak terbiasa berkomunikasi kemungkinan merasa kesulitan dalam menyampaikan pesan ataupun informasi yang ingin disampaikan.

keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan sesuatu yang menjadi buah pikiran, ide, gagasan atau pesan kepada orang lain secara efektif guna menyampaikan tujuan yang dimaksud oleh seseorang.

Komunikasi sangat penting dan menjadi kebutuhan dasar bagi manusia untuk hidup bermasyarakat. Keterampilan berkomunikasi dengan orang lain menjadi salah satu kunci untuk seseorang bisa sukses. Komunikasi merupakan kemampuan yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalin suatu hubungan baik dilingkungan sekolah ataupun masyarakat. (Shofiyah Dina ; 2021)

Konseling dan konseling berfungsi sebagai wadah untuk membantu siswa mengembangkan potensinya menuju kemandirian. Selain itu bimbingan dan konseling juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman, pencegahan, penanggulangan serta pemeliharaan dan pengembangan.

Untuk itu, perlu adanya bimbingan dengan suasana kelompok sebagai media untuk mempermudah dalam melatih keterampilan komunikasi siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas. Peneliti tertarik untuk mendalami penelitian ini dengan mengambil judul “peran bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa”

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang di sifatnya menganalisis. Sedangkan pendekatan kepustakaan suatu metode dimana informasi yang didapat berasal dari artikel ilmiah, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan kelompok ialah usaha yang dilakukan untuk membantu individu menyelesaikan masalah kesulitan pada diri konseli dan pencegahan masalah guna memperoleh informasi dan membantu konseli dalam menyusun rencana atau mengambil keputusan yang tepat.

### **Manfaat bimbingan kelompok ;**

- Konseli dapat mengemukakan hal-hal yang paling penting bagi dirinya.
- Mengidentifikasi bersama orang lain yang memiliki permasalahan yang sama.
- Meningkatkan kesadaran diri memallali perolehan balikan yang ikhlas dan jujur dari oranglain.
- Belajar menghormati perbedaan individu dan belajar mempelajari keunikan sendiri.
- Memperoleh balikan yang cepat dari anggota kelompok dan peimpinan kelompok.
- Meningkatkan kepercayaan diri.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi melalui diskusi

### **Jenis Kelompok dalam bimbingan kelompok :**

- Kelompok pertemuan (encounter group).  
Kelompok pertemuan memiliki tujuan untuk membantu pengembangan kontak yang lebih baik dari dirinya sebelumnya. Kelompok pertemuan ini terdiri atas para siswa yang belum saling mengenal satu dengan yang lainnya.  
Dalam hal ini para anggota kelompok saling menanyakan perasaan dan pendapatnya secara jujur dan terbuka tanpa ada yang ditutupin.
- Kelompok T (Training group)  
Kelompok T ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan / keahlian interpersonal. Kelompok T belajar mengamati proses apa saja yang sedang terjadi pada dirinya, dan mampu menerapkan perubahan kelompok dan hubungan antar pribadi agar terciptanya suasana yang harmonis.
- Kelompok membantu diri sendiri (self help group)  
Upaya yang biasa dilakukan orang awam dengan cara berkonsultasi dengan Lembaga atau perorangan yang mampu memberikan bimbingan konseling.  
Usaha ini dilakukan sebagai bentuk penanggulangan terhadap persoalan yang tengah dihadapi.
- Kelompok berstruktur  
Kelompok berstruktur ini digunakan untuk melatih kesadaran anggota kelompok terhadap permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasinya.

### **Keterampilan komunikasi siswa**

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan ataupun informasi kepada orang lain. Untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi diperlukan adanya keterampilan. Siswa yang terampil dalam berkomunikasi biasanya mampu mencerna dengan cepat apa saja yang disampaikan lawan bicaranya.

Ketika berkomunikasi siswa cenderung bingung dalam mengutarakan isi pikiran dan apa yang sedang dirasakannya. Dengan adanya kelompok bimbingan siswa diharapkan mampu untuk melakukan proses awal komunikasi melalui pembicaraan antarsesama anggota kelompok.

Alasan siswa melakukan komunikasi untuk mengutarakan pendapat ataupun berbagi informasi yang ia dapat dari berbagai sumber sehingga tidak hanya menambah wawasan untuk dirinya sendiri tetapi juga anggota kelompoknya.

Proses pembicaraan yang dilakukan berulang ulang dapat melatih siswa terbiasa berbicara sehingga ketika berbicara dengan orang lain siswa tidak gugup dan memahami apa yang akan disampaikannya.

Komunikasi efektif terjadi apabila pesan yang diberitahukan komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah persepsi. Berkomunikasi efektif berarti bahwa komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan. Dalam kata lain pembicara dan lawan bicara sama sama memahami terkait apa yang sedang dibahas

Komunikasi yang efektif dapat dilihat dari;

- Menjadi pendengar yang aktif

Ketika teman seanggota kelompok pendengar seharusnya memperhatikan dan focus dengan apa yang dibicarakan.

Pendengar yang baik haruslah mendengarkan komunikasi terlebih dahulu hingga si pembicara selesai berbicara. Dalam hal ini pendengar seharusnya bisa seolah olah merasakan apa yang sedang di rasakan oleh si pembicara.

- Mengajukan Pertanyaan

Komunikasi yang efektif juga memerlukan tanggapan dari pihak lain, pernyataan yang telah disampaikan oleh lawan bicara memerlukan tanggapan, bisa dengan mengajukan pertanyaan, jika terdapat pernyataan tidak dimengerti atau mengutarakan tanggapan siswa.

Dengan mengajukan pertanyaan, siswa juga bisa dianggap sebagai pendengar yang baik, karena mendengarkan apa yang lawan bicara coba sampaikan.

### **Memberikan Informasi dengan Jelas**

Dalam berkomunikasi juga perlu menyampaikan informasi secara jelas, sehingga tidak menimbulkan salah paham dari pihak lain. Penjelasan informasi dengan jelas dan akurat, tentunya akan membuat lawan bicara memahami apa maksud dari yang ingin disampaikan.

Ketika diminta untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain, maka jangan sampai melakukan kesalahan dalam memberikan informasi, karena hal tersebut bisa menimbulkan salah paham dan berujung konflik antar pihak lain.

- Mengombinasikan Komunikasi Verbal dan Nonverbal

Komunikasi yang efektif juga membutuhkan komunikasi verbal dan nonverbal di saat bersamaan, agar terciptanya komunikasi efektif. Gerakan nonverbal seperti mengangguk atau tersenyum, bisa menciptakan suasana komunikatif. Ditambah lagi gerakan verbal, yaitu melalui penyampaian informasi atau tanggapan secara jelas yang diberikan kepada lawan bicara.

### **Tujuan Komunikasi Efektif**

- Membangun Kepercayaan

Kepercayaan bisa timbul melalui komunikasi, sebab jika bisa mendengarkan lawan bicara, atau memberikan nasihat ketika diminta, maka lawan bicara bisa menaruh kepercayaannya kepada dirisendiri

Tidak semua orang membutuhkan nasihat atau tanggapan, ada beberapa orang yang hanya membutuhkan pendengar bagi mereka yang ingin mengutarakan pendapat atau perasaannya.

- Mencegah dan Mengatasi Masalah

Komunikasi yang efektif juga berguna untuk mencegah atau mengatasi masalah, jika bisa

membangun komunikasi dengan baik maka lawan bicara bisa mengerti apa maksud pernyataan yang diutarakan Sehingga tidak menimbulkan adanya masalah atau konflik. Selain itu dengan komunikasi efektif, kita juga bisa mengatasi masalah yang terjadi, jika mengerti apa penyebab dari permasalahan tersebut.

- **Mendapat Pengarahan**

Ketika siswa memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi efektif, maka akan lebih mudah menyampaikan harapan Anda dengan jelas. Jika komunikasi terhambat, maka akan sulit mengutarakan harapan, yang bisa jadi pihak lain salah dalam mengartikannya.

Siswa juga bisa memberikan instruksi-instruksi, dan nantinya siswa mampu mengarahkan orang lain untuk berada di jalur yang diharapkan. Dengan begitu tidak akan ada kebingungan dapat terjadi, karena kesalahan dalam berkomunikasi.

- **Meningkatkan Kekompakan**

Komunikasi secara efektif juga menciptakan suasana harmonis dan meningkatkan kekompakan, dengan begitu rasa percaya antara satu sama lain juga akan terbentuk. Dengan begitu Anda akan merasa dekat satu sama lain, sehingga menciptakan hubungan yang kompak.

Suasana seperti ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan produktivitas kelompok, dimana siswa bisa menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.

## **SIMPULAN**

Bimbingan kelompok sebagai sarana pengembangan diri siswa. Salah satu pengembangan diri pada siswa dapat dilihat dari bagaimana cara ia berkomunikasi. Dengan adanya bimbingan kelompok para siswa akan senantiasa dan lebih leluasa dalam bertukar pikiran dan mengeluarkan masing-masing pendapatnya. Tidak hanya itu, para siswa akan lebih terlatih berkomunikasi dengan lancar karena di dalam suatu bimbingan kelompok ia terbiasa berbicara dan dengan temannya sehingga wawasan pada siswa semakin bertambah. Hal inilah yang menjadi pemicu peningkatan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

R Rasimin,dkk (2021). **Efektivitas layanan bimbingan kelompok berbasis problem based learning untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa**

*E Erlangga (2017). Bimbingan kelompok meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.jurnal ilmiah psikologi*

G Wicaksono (2013). **Penerapan teknik bermain peran dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X multimedia SMK IKIP**

I Hamid,dkk (2018). **penerapan teknik sosio drama dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa SMK N 8 Makassar.jurnal mimbar kesejahteraan sosial**

SA Putra,dkk (2013). **Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan self efficacy siswa. e-journal.unp.ac.id**

MM Suherman (2019). **penerapan bimbingan dengan teknik peer group untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. e-journal.stkipsiliwabgi.ac.id**

D Lianasari,dkk(2016). **Model bimbingan kelompok dengan teknik Brainstorming untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.jurnal bimbingan konseling MR Lubis (2015).**

**Meningkatkan komunikasi interpersonal siswa melalui bimbingan kelompok teknik sosio drama kelas VIII Mts.n 2 Medan**

*F fijriani,dkk (2017).Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.jurnal bimbingan dan konseling*

Z Yasmin (2018). **pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi teman sebaya di MAN 3 Medan tahun ajaran 2015/2016.repository.uinsu.ac.id**